

**PENGARUH JASA KONSULTASI TERHADAP KUALITAS AUDIT
(PENDEKATAN EXPERIMENT)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Maryam Agustine Huwaidah Rashid

No. Mahasiswa : 15312322

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

**PENGARUH JASA KONSULTASI TERHADAP KUALITAS AUDIT
(PENDEKATAN EKSPERIMEN)**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas
Ekonomi UII**

Diajukan oleh:

Nama: Maryam Agustine Huwaidah Rashid

No. Mahasiswa: 15312322

**FAKULAS EKONOMI
UNIERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 15 April 2019

Penulis,



(Maryam Agustine Huwaidah Rashid)

HALAMAN PENGESAHAN

**Bahwa Penelitian Yang Berjudul
PENGARUH JASA KONSULTASI TERHADAP KUALITAS AUDIT
(PENDEKATAN EKSPERIMEN)**

SKRIPSI

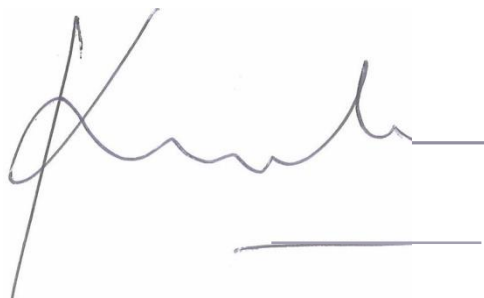
Diajukan oleh:

Nama : Maryam Agustine Huwaidah Rashid

No. Mahasiwa : 15312322

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 23 April 2019

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Kumala Hadi', with a horizontal line underneath it.

Dr. Kumala Hadi, M.Si., Ak., CA, CPA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH JASA KONSULTASI TERHADAP KUALITAS AUDIT

Disusun Oleh : **MARYAM AGUSTINE HUWAIDAH RASHID**

Nomor Mahasiswa : **15312322**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 18 Juni 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Kumala Hadi, Dr., MS, Ak.,CPA.

Penguji : Aris Nurherwening, Drs., MM.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

Lā yukallifullāhu nafsān illā wus'ahā, lahā mā kasabat wa 'alaihā maktasabat...

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S : Al-Baqarah 2:286)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا
وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.”

(Q.S : Al-Imran 3:200)

Everyone in this world works based in their own time.

*People around you might seem to be ahead of you,
and some might seem to be behind you*

But everyone is running their own race, in their own time.

Do not envy them and do not mock them.

They are in their time zone, and you are in yours.

Life is about waiting for the right moment to act.

So, relax.

You're not late.

You're not early.

You are very much on time.

-The Mind Journal

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini dipersembahkan untuk

Allah SWT

Papa dan Mama

Saudara – saudara kandungku

Teman - temanku

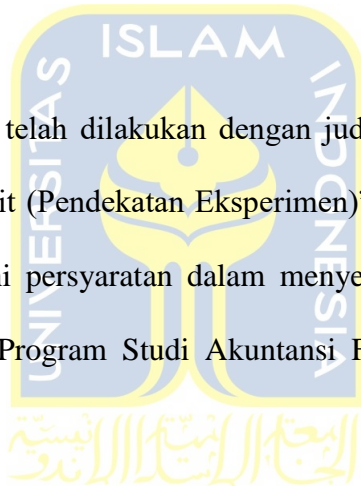
KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga serta kelancaran dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Jasa Konsultasi Terhadap Kualitas Audit (Pendekatan Eksperimen)” disusun oleh penulis dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia



Proses penulisan ini tidak luput dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

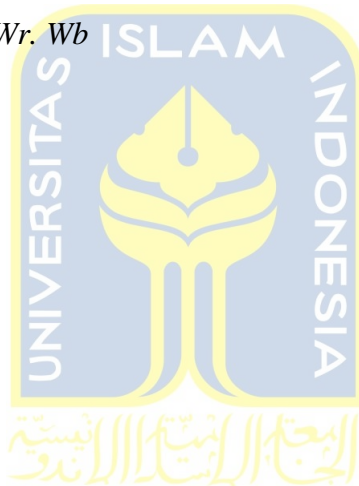
1. Allah SWT yang memberikan kemudahan, kesehatan, keselamatan serta kelancaran kepada penulis
2. Diriku sendiri, Maryam Agustine Huwaidah Rashid yang telah semangat, gigih, dan kuat untuk menyelesaikan kewajiban akhir untuk Program Sarjana Strata-1 ini dengan baik.

3. Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih, H. Abdul Rasyid dan Mutmainnah yang selalu mengingatkan, mendo'akan dan menyemangati dari jauh
4. Saudara – saudaraku tercinta dan terkasih. Abangku, M.Averiel Prima yang menenangkan dari jauh. Adikku tercantik, Marva Yordana Ashila yang selalu menyemangati dan mendukung dari jauh serta adik laki – laki tersayang, sebagai penghibur
5. Bapak Dr. Kumalahadi, M. Si., Ak., CA, CPA, selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas bimbingannya selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Cyntia yang telah banyak membantu penulis dalam memulai dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ciwi – ciwi “CALON MENANTU IBUMU”. Nida, Amal, Ari, Erma, Aul dan Salma yang sudah memberikan canda tawa, menjadi tempat keluh kesah, mengajarkan banyak hal, memulai banyak hal bersama serta berjuang bersama selama perkuliahan ini
8. Teman – temanku tercinta yang mengajarkan aku untuk lebih *speak up to others*. Orin, Pinkan, Karin, Nana dan Tata.
9. Teman – teman kos “Dalem Songo”. Ulya dan Putri yang memberikan banyak canda dan tawa serta mengajarkan banyak hal dan sebagai tempat keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.
10. Teman – teman “Berang – berang Fam”. Nida, Larry dan Mandaw yang telah menghiasi masa akhir perkuliahan ini.
11. Teman – teman KKN Unit 102. Larry, Nada, Egga, Herning, Fairuz, Cenna dan Jet yang telah menjadi keluargaku selama 1 bulan yang penuh cerita.

12. Teman – temanku Aldi dan Yusril. yang berada di tanah rantauan yang juga sedang berjuang, skripsi ini akhirnya selesai dan janji ini dapat terealisasi.

Akhirnya kepada semua pihak yang belum sempat penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan banyak sekali terimakasih. Semoga Allah SWT melimpahkan rezeki dan berkahNya kepada saudara – saudaraku sekalian yang telah membantu penulis dalam proses penulisan skripsi dan perkuliahan. Penulis masih merasa banyak sekali kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik masih sangat diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Yogyakarta, 15 April 2019

Penulis,

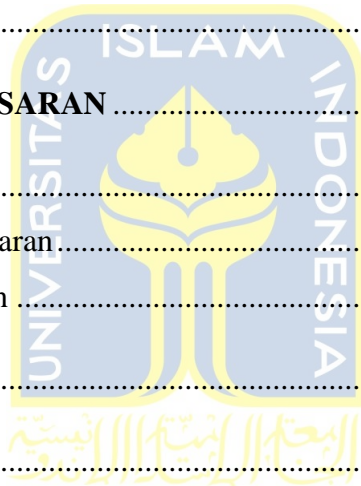
Maryam Agustine Huwaidah R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMABAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
2.1 Rumusan Masalah	8
3.1 Tujuan Penelitian	8
4.1 Manfaat Penelitian	8
5.1 Sistematika Penulisan	10

BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agency	12
2.1.2 Dilema Sosial	13
2.1.3 Kualitas Audit	14
2.1.4 Jasa Konsultasi.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Hipotesis Peneltian.....	19
2.4 Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.1.1 Populasi	23
3.1.2 Sampel	23
3.2 Desain Eksperimen	24
3.2.1 Matriks Eksperimen	25
3.2.2 Kasus.....	26
3.2.3 Manipulasi.....	28
3.2.4 Pengecekan Manipulasi	28
3.2.5 Prosedur Eksperimen	29
3.3 Hipotesis Operasional	33
3.4 Metode Analisis Data.....	34
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.4.2 Uji Validitas	34
3.4.3 Uji Reliabilitas.....	35
3.4.4 Uji Mann-Whitney U	35

BAB IV	37
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Eksperimen	37
4.2 Analisis Data	37
4.2.1 Hasil Pengumpulan Data	37
4.2.2 Analisi Statistik Deskriptif	43
4.2.3 Uji Validitas	44
4.2.4 Uji Reliabilitas	44
4.2.5 Uji Mann-Whitney U	45
BAB V	48
KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Keterbatasan dan Saran	49
5.3 Implikasi Penelitian	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN 1	54
LAMPIRAN 2	60
LAMPIRAN 3	67
LAMPIRAN 4	74
LAMPIRAN 5	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	25
Tabel 4.1	38
Tabel 4.2	39
Tabel 4.3	39
Tabel 4.4	40
Tabel 4.5	41
Tabel 4.6	41
Tabel 4.7	42
Tabel 4.8	43
Tabel 4.9	44
Tabel 4.10	44
Tabel 4.11	45
Tabel 4.12	47



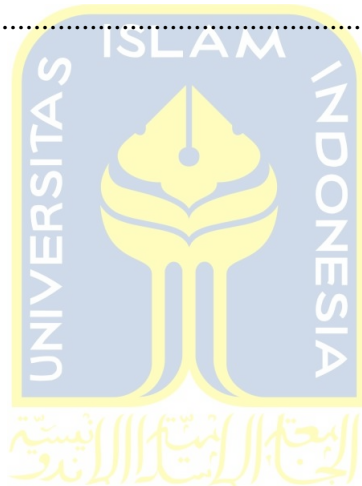
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	22
Gambar 3.1	32



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	54
LAMPIRAN 2.....	60
LAMPIRAN 3.....	67
LAMPIRAN 4.....	74
LAMPIRAN 5.....	77



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh jasa konsultasi terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen laboratorium dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data dan responden yang dipilih dari jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Responden yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 90 responden. Dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan uji Mann-Whitney U.

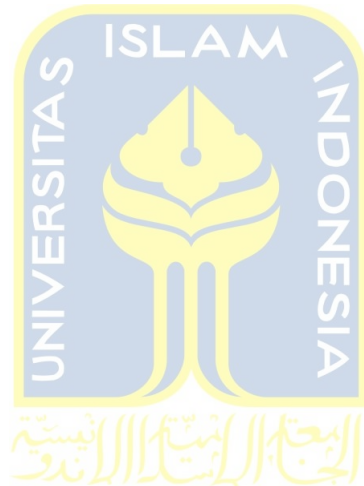
Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit dan jasa konsultasi dibandingkan jasa audit saja, dengan rincian (1) Adanya pengaruh yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada jasa konsultasi dan jasa audit diberikan oleh auditor (manajer/partner) dibandingkan dengan jasa audit saja. (2) Ada pengaruh yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa konsultasi oleh professional konsultan dan jasa audit oleh auditor dibandingkan dengan pemberian jasa audit saja. (3) Ada pengaruh signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa konsultasi diberikan oleh professional konsultan dibandingkan oleh auditor (manajer/partner)

Kata Kunci : Jasa Konsultasi, Kualitas Audit

ABSTRACT

This research is done to know the influence of consulting service towards audit quality. In this study used laboratory experiment method with questionnaires for collected data and the respondent is selected from accounting students of Economic Faculty, Islamic University of Indonesia. Amount of respondent for this research is 90 students. In this research used SPSS software with Mann-Whitney U

This research showed that there is significant influence of consulting service towards auditing service if consulting service and auditing service is compare with just auditing service and especially (1) there is a significant influence consulting service towards audit quality if consulting service and audit service is done by auditor (manager/partner) compared with just audit service. (2) there is a significant influence consulting sevice towards audit quality if consulting service is done by professional consulting and auditing service is done by auditor compared with just audit service. (3) there is a significant influence consulting service towards audit quality if consulting service is done by professional consulting compared by auditor (manager/partne).



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen sangat dibutuhkan bagi perusahaan – perusahaan besar, terlebih perusahaan *go public*. Laporan keuangan perusahaan *go public* harus memiliki karakteristik kualitatif informasi yang berguna dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK). Karakteristik KDPPLK diantaranya yaitu dapat dipahami, keandalan dan dapat diperbandingkan. Apabila karakteristik tersebut tidak terpenuhi maka independensi seorang auditor akan diragukan. Dalam mengaudit laporan keuangan, kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi (Majid, 2016).

Laporan keuangan disusun oleh pihak manajemen perusahaan dan kemudian dilaporkan kepada pihak – pihak yang berkepentingan (investor, kreditur, debitor). Hubungan antara manajer dan investor sangat erat kaitannya dengan asimetri informasi yang terjadi dikarenakan investor yang tidak percaya dengan laporan yang disusun oleh pihak manajemen. Biasanya, laporan manajer yang telah diaudit akan memberikan kepercayaan lebih

dibandingkan dengan laporan yang tidak diaudit karena kepercayaan yang timbul diperoleh dari output laporan audit berupa opini, dimana auditor memiliki tanggung jawab secara profesional dan secara hukum terhadap karakteristik kualitatif sebuah laporan keuangan. Untuk bisa mempertahankannya, pendapat auditor harus berlandaskan pemeriksaan yang dilakukan sesuai dengan "norma – norma pemeriksaan akuntan" (Holmes & Burns, 1993). Jika ketentuan tersebut tidak diterapkan, maka auditor akan menerima risiko dikemudian hari.

Banyak tragedi – tragedi yang terjadi didalam dunia perauditan, dimana pada tahun 1997 krisis moneter melanda indonesia yang telah merontokkan perusahaan – perusahaan besar dan bank – bank di Indonesia. Beberapa bulan lalu, anggota kelompok dari *the big four* yaitu KPMG dan PwC terkena sanksi atas kejahatannya yang meningkatkan nilai aset perusahaan energi Miller Energy Resources seratus kali lipat dari riilnya dan mengeluarkan opini *unqualified* atas laporan keuangan tersebut (Priantara, 2017). Tragedi ini mengindikasikan fungsi auditor yang mempertanyakan independensi dari opini para auditor yang megeluarkan opini wajar tanpa pengecualian bagi perusahaan - perusahaan tersebut, apa sudah mencakup kedalam lima etika profesi seorang auditor atau belum dan juga reputasi yang dimiliki para auditor tersebut untuk kedepannya.

Hal sama yang telah terjadi pada tahun 2002 dimana kasus Enron yang menggemparkan dunia perauditan dikarenakan lemahnya independensi auditor dan kelalaian etika profesi yang dimiliki dengan salah satu alasan yaitu penggunaan jasa non audit. Kasus ini menyeret Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen yang merupakan anggota dari *the big four* yaitu perusahaan audit terbesar yang terletak di Amerika Serikat yang berakibat pada menurunnya kepercayaan investor terhadap integritas penyajian laporan keuangan. (Winantyadi & Waluyo, 2014).

Tragedi ini memberikan dampak besar yaitu kehancuran dan kerugian bagi para investor terhadap perubahan kebijakan serta peraturan mengenai kelalaian etika profesi seorang auditor. Hal yang sering diabaikan juga yaitu auditor merupakan *expected utility maximizer* (Komalasari & Joesoef, 2011). Dimana tiga faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan yaitu adanya peluang dan dorongan, maka auditor akan merealisasikan untuk meningkatkan utilitas yang ia harapkan dari penugasan audit yang dilakukan.

Akibat dari tragedi yang menimpa Enron dan KAP Arthur Pada tahun 2002, Sarbanes-Oxley Act (SOX) membentuk badan yang bernama Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) yang berfungsi untuk melindungi para investor yang terkena dampak peristiwa tersebut. Anggota dari PCAOB berpendapat bahwa independensi seorang auditor dan kualitas audit bisa terancam dikarenakan pertumbuhan jasa konsultasi pada

perusahaan – perusahaan besar audit (Harris, 2014). *The big four* memberikan jasa *nonaudit* (NAS) kepada klien dan memperoleh kenaikan pendapatan yang signifikan. Perusahaan memperoleh US\$ 51 miliar pada tahun 2009, kemudian pada tahun 2013 meningkat sebesar US\$ 65 miliar dari total pendapatan, dengan rincian dimana persentase jasa konsultan meningkat 41% dan jasa audit hanya meningkat 34% (Harris, 2014).

Perbedaan kontribusi jasa audit dan konsultasi terhadap total pendapatan kantor akuntan pada perusahaan – perusahaan *the big four* menggambarkan *fee* yang diperoleh dari masing – masing jasa. Hoitash (2007) dalam Fitriani, Siregar, & Anggraita (2018) mengatakan bahwa audit *fee* yang terlalu besar akan menyebabkan auditor memiliki ketergantungan ekonomi pada klien mereka. Dengan tingginya *fee* yang dibayarkan, akan menyebabkan independensi seorang auditor terganggu dikarenakan selama proses audit, konsultan akan berada dipihak klien dan mementingkan urusan klien demi tingginya *fee* yang akan diperolehnya. Untuk mempertahankan independensi seorang auditor, SOX membuat peraturan untuk membatasi pemberian jasa non audit (NAS) kepada para klien. Beberapa jasa non audit yang dibatasi yaitu pembukuan, desain dan implementasi sistem informasi keuangan dan *outsourcing*, jasa audit internal (SOX Section 201).

Jasa lain yang diberikan kepada klien tidak akan mempengaruhi independensi jika dilakukan oleh seorang profesional dan staf yang profesional yang tidak memiliki hubungan dengan klien. (Subroto & Wati (2003), Novitasari (2004) dalam Paramastri & Suputra, (2016)). Kantor akuntan besar juga biasanya mempunyai departemen audit yang terpisah dengan departemen yang memberikan jasa lain kepada klien sehingga dapat mengurangi akibat negatif terhadap independensi akuntan publik (Paramastri & Suputra, 2016). Berdasarkan penelitian Darsono (2015) menunjukkan bahwa *social-mismatch* antara auditor junior dengan *auditee* dapat mempengaruhi kualitas audit sama halnya dengan jasa konsultasi yang diberikan oleh seorang profesional dan yang bukan. Namun menurut Wasposito (2007) tingkat independensi dan kualitas audit tidak dapat dilepaskan dari berbagai konteks sosial yang terlihat dari cara auditor mengambil keputusan dan menghadapi kondisi sosial berupa jasa non audit. Oleh karena itu, Sarbanes-Oxley (SOX) melarang untuk memberikan jasa non audit (NAS) kepada klien dengan alasan bahwa jasa ini akan mempengaruhi independensi seorang auditor dan kualitas audit nantinya (Elitzur, Gaviols, & Minchuk, 2015).

Dengan adanya larangan ini mengakibatkan menurunnya pendapatan perusahaan. Pada tahun 2000, perusahaan mulai menjual dan melepas bisnis konsultasi mereka dan dampak dari melarang jasa manajemen konsultasi sudah menurunkan pendapatan sebesar 30% dari total pendapatan. (US GAO,

2003). Menurut Anthony dan Govindarajan (2010) tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai pemegang saham dan profitabilitas. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai, para kantor akuntan akan tetap menggunakan strategi ini. Untuk meningkatkan perolehan pendapatan dengan persentase jasa konsultan yang lebih memberikan keuntungan, perusahaan audit dapat menggunakan perkembangan jasa ini untuk merekrut anggota dari berbagai bidang studi untuk kepentingan praktek audit dalam pemberian jasa konsultasi.

Perbedaan fungsi dari antara jasa audit dengan jasa konsultasi dimana jasa konsultasi merupakan jasa yang diberikan oleh kantor akuntan yang bertujuan untuk memberikan saran – saran terhadap masalah yang dihadapi klien seperti penyusunan sistem akuntansi, jasa konsultasi perpajakan, pemeriksaan *auditing*, dan jasa konsultasi manajemen lainnya (*Management Audit Service*). Kelompok penasehat investor PCAOB dan *International Forum of Independent Audit Regulators' (IFIAR)* dan kelompok kerja *stakeholder* lainnya khawatir terhadap independensi dan kualitas audit yang terancam dengan adanya perkembangan jasa ini. (Harris, 2015). Dalam penelitian Wasposito (2007) menunjukkan hasil bahwa terbukti tingkat independensi auditor eksternal terhadap hasil negosiasi antara auditor dengan manajemen klien terhadap masalah laporan keuangan menurun saat jasa non audit yang disediakan oleh perusahaan klien mengalami peningkatan. Peningkatan ini

disebabkan oleh *fee* dari jasa non audit sehingga opini audit terganggu dan independensi auditor melemah.

Namun penelitian terbaru yang dilakukan oleh Agusti (2018) mengatakan sebaliknya, bahwa dengan adanya jasa non audit akan meningkatkan kualitas audit dikarenakan dengan adanya jasa non audit yang diberikan pada klien yang sama dengan jasa audit, akuntan publik akan dapat mengetahui masalah dan kesulitan yang dihadapi manajemen sehingga masalah tersebut akan lebih cepat teratasi dan memberikan informasi lebih dalam laporan audit dimana hal tersebut yang sangat dibutuhkan oleh seorang investor.

Pada penelitian ini akan menguji kualitas audit dari opini yang diberikan auditor dalam kondisi sosial dimana ada pemberian jasa non audit yaitu jasa konsultasi dalam praktek audit. Pada penelitian ini akan menggunakan dua keadaan untuk jasa non audit dimana jasa konsultasi pada keadaan pertama diberikan oleh auditor (manajer/partner) dan diberikan oleh seorang professional konsultan dan keadaan kedua dimana tidak ada jasa konsultasi. Penelitian ini akan dilakukan dengan metode eksperimen *laboratoty* dengan responden yang digunakan adalah para mahasiswa(i) yang telah mengambil dan lulus pada matakuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena poin – poin pertanyaan yang ada didalam kuesioner yang diberikan kepada para mahasiswa(i) yang sudah lulus dalam mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2 dirasa tidak jauh berbeda

dengan jawaban yang apabila penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel auditor.

1.2 Rumusan Masalah

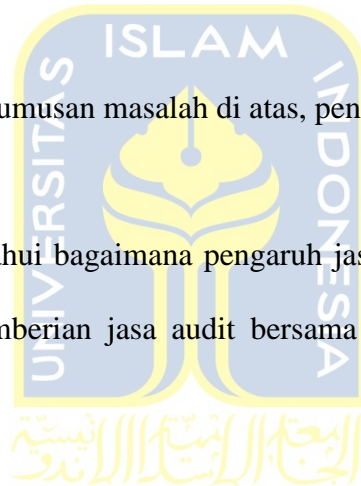
Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit bersama jasa konsultasi dibandingkan jasa audit saja

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan antara lain:

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit bersama jasa konsultasi dibandingkan jasa audit saja



1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal audit khususnya mengenai kualitas audit dan diharapkan dapat dijadikan sebagai media untuk belajar dan mengembangkan ilmu dalam memecahkan masalah secara ilmiah untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah

didapatkan saat dibangku kuliah serta sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Skuntansi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Bagi perkembangan jasa audit

Sebagai suatu masukan dalam memandang dan memahami kualitas jasa audit dan konsultasi

3. Bagi pihak akademis

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai kualitas jasa audit dan juga diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematikan pembahasan penulisan skripsi ini antara lain.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa subbab. Subbab pertama yaitu latar belakang masalah dari topik yang akan di teliti, kedua adalah rumusan masalah dari topik, ketiga tujuan penelitian, keempat manfaat yang didapat dari penelitian dan yang terakhir sistematika penelitian penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka terbagi dalam tiga bagian. Bagian pertama yaitu landasan teori dan pengertian variabel. Bagian kedua adalah telaah penelitian terdahulu. Bagian ini berisi tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis atau bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan. Bagian ketiga adalah hipotesis penelitian yaitu dugaan sementara atas rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian menjabarkan mengenai metode untuk memperoleh data dan metode analisis data. Bab ini berisi penjelasan desain penelitian, partisipan penelitian dan alasan pemilihan partisipan tersebut, ukuran operasional variabel, prosedur penugasan, dan pengujian hipotesis

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang semua hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian, serta diuraikan secara deskriptif data penelitian dan penjelasannya.

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab simpulan dan implikasi membahas apa kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dan bagaimana implikasinya atau jawaban atas rumusan masalah, sehingga dapat dilihat apa implikasi teoritis dari penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II Kajian Pustaka ini berisi teori yang digunakan sebagai landasan untuk mendukung penulis dalam melakukan penelitian. Selain itu juga pada bab ini berisi telaah penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang membahas mengenai hubungan antara agen dan principal. Menurut Jensen dan Meckling (1997) dalam Komalasari dan Joesoef (2011) yaitu agen dan principal adalah orang – orang yang berusaha mengoptimalkan utilitas masing – masing, sehingga ada alasan yang kuat bahwa agen tidak akan bertindak untuk keuntungan principal. Konflik yang terjadi diakibatkan adanya asimetri informasi antara agen dan principal

Asimetri informasi dalam bidang ekonomi terjadi antara agen dan principal, dimana manajer perusahaan memiliki lebih banyak informasi dibandingkan para pemegang saham sehingga proporsi antara kedua pihak tidak seimbang. Menurut Scaot (200) dalam Lisa (2012) bahwa terdapat dua macam asimetri informasi yaitu *adverse selection* dan *moral hazard*. *Adverse selection* yaitu asimetri informasi yang terjadi ketika suatu pihak yang melangsungkan transaksi usaha memiliki

informasi yang lebih atas pihak lainnya. Dan moral hazard merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh satu pihak yang melangsungkan usaha dapat mengamati langsung tindakan dalam penyelesaian transaksi sedangkan pihak lain tidak.

Informasi yang dibutuhkan oleh pihak pemegang saham berada pada laporan keuangan, dimana apabila manajer tidak mengungkapkan semua informasi yang ada akan mempengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan pemegang saham. Antle (1982) dalam Komalasari & Joesoef, (2011) mengatakan bahwa auditor juga merupakan seorang *economic agent*. Dengan pernyataan auditor sebagai agen ekonomi maka auditor mengindikasikan adanya moral hazard karena auditor memiliki hasrat untuk meningkatkan utilitasnya. Dimana tiga faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan yaitu adanya peluang dan dorongan, maka auditor akan merealisasikan untuk meningkatkan utilitas yang ia harapkan dari penugasan audit yang dilakukan. Dengan adanya hasrat tersebut maka independensi yang dimiliki seorang auditor akan dipertanyakan.

2.1.2 Dilema Sosial

Dalam penelitian ini, untuk mendukung pengaruh jasa konsultasi terhadap kualitas audit adalah dilema sosial. Menurut Weiten (1988) dalam Junema (2011):

“dilema sosial adalah situasi dimana sebuah kelompok memiliki insentif yang jelas dan tidak ambigu untuk sebuah pilihan yang —ketika pilihan itu dipilih oleh semua individu anggota kelompok— memberikan hasil yang lebih buruk bagi semua ketimbang yang akan mereka terima apabila tidak seorang pun dari mereka memilih pilihan tersebut. Apabila orang menyangkal keuntungan segera (*immediate benefit*) untuk masing-masing dirinya, justru hal ini menghasilkan kebaikan bersama khususnya dalam jangka panjang (*collective interest*).“

Dilema sosial ini terjadi ketika auditor berada pada kondisi sosial. Kondisi sosial yang dimaksud yaitu jasa konsultasi. Jasa konsultasi apabila dilakukan oleh seorang profesional akan memberikan atau menghasilkan kebaikan dalam jangka panjang. Seorang profesional bisa saja memanfaatkan keuntungan yang ia miliki berupa insentif *fee* lebih untuk jasa yang ia berikan, namun apabila ia memilih strategi tersebut, maka akan memberikan hasil yang buruk bagi semuanya dan juga bagi profesional itu sendiri yaitu berupa nama baik atau citra yang ia miliki akan hancur.

2.1.3 Kualitas Audit

Klien sangat membutuhkan jasa audit terutama audit atas laporan keuangan agar laporan keuangan yang telah disusun oleh manajer perusahaan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Pemberian

opini atas laporan keuangan yang telah diaudit akan mempengaruhi klien terhadap penilaian jasa yang diberikan oleh auditor, utamanya obyektivitas seorang auditor. Oleh karena itu, pelaksanaan praktek audit yang baik akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Menurut De Angelo (1981) dalam Rosalina (2014):

“The quality of audit services is defined to be the market-assessed joint probability that a given auditor will both (a) discover a breach in the client’s accounting system, and (b) report the breach”

Jasa audit yang berkualitas yaitu auditor yang mampu mendeteksi kesalahan dan melaporkan kesalahan yang ditemukan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar *auditing* dan standar pengendalian mutu (Elfarini (2005), Kadhafi (2013)). Apabila kedua komponen penting tersebut terpenuhi maka kualitas audit nantinya akan dinilai baik.

2.1.4 Jasa Konsultasi

Jasa non audit atau jasa non asurans yang diberikan oleh KAP merupakan jasa yang diberikan auditor kepada klien yang berkaitan dengan pemberian saran manajerial atas laporan keuangan yang dibuat oleh klien berkaitan dengan penyusunan sistem akuntansi, jasa konsultasi perpajakan, pemeriksaan auditing, dan jasa konsultasi

lainnya. Menurut Kirana, Permana, & Widiasti (2010) Jasa *nonassurance*:

“Jasa *nonassurance* adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang didalamnya ia tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan atau bentuk lain keyakinan. Jenis jasa *nonassurance* yang dihasilkan oleh akuntan publik adalah jasa kompilasi, jasa perpajakan, jasa konsultasi.”

Menurut Elfarini (2007) dalam Rosalina (2014) mengatakan bahwa adanya dua jenis jasa yang diberikan oleh suatu KAP menjadikan independensi auditor terhadap kliennya dipertanyakan nantinya akan mempengaruhi kualitas audit. Menurut Knapp (1985) dalam Waspodo (2007) mengatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi persepsi akhir auditor, yaitu: isu konflik yang sudah ada sebelumnya, keadaan keuangan klien, MAS (*Management Advisory Service*) yang diaudit, dan tingkat persaingan pasar dalam biaya audit (*audit fee*).

Jasa konsultasi itu sendiri merupakan jasa profesional yang disediakan dengan memadukan teknis, pendidikan, pengamatan, pengalaman dan pengetahuan praktisi mengenai proses konsultasi. Jasa konsultasi yang diberikan yaitu berupa konsultasi, jasa pemberian saran profesional, jasa implementasi, jasa transaksi, jasa penyediaan staf dan jasa pendukung lainnya dan jasa produk. (Simbolon, 2010)

2.2 Penelitian terdahulu

Agusti anatia (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh independensi eksternal auditor terhadap kualitas audit (studi kasus pada kantor akuntan publik di padang). Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor dan jasa non audit. Dari keempat variabel tersebut menghasilkan nilai sig. $< 0,05$ yang artinya keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin lama hubungan auditor dan klien yang terjalin maka kualitas audit akan semakin rendah. Semakin besar tekanan klien yang dirasakan auditor maka kualitas audit akan semakin tinggi. Telaah dari rekan auditor memberikan pengaruh yang positif karena dapat menjamin pemeriksaan sudah sesuai dengan standar profesional sehingga meningkatkan kualitas audit. Semakin banyak jasa non audit yang dikerjakan oleh auditor maka akan semakin banyak informasi yang didapat sehingga akan meningkatkan independensi dan berimbas pada meningkatnya kualitas audit.

Wasposito (2007) melakukan penelitian untuk menguji independensi auditor eksternal dan kualitas audit yang diwakilkan jasa non audit dan masa penugasan KAP terhadap hasil negosiasi antara auditor dengan manajemen klien terhadap masalah laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti tingkat independensi auditor eksternal terhadap hasil negosiasi antara auditor dengan manajemen klien terhadap masalah laporan

keuangan menurun saat jasa non audit yang disediakan oleh perusahaan klien mengalami peningkatan dan menolak tingkat independensi auditor eksternal terhadap hasil negosiasi antara auditor dengan manajemen klien terhadap masalah laporan keuangan akan meningkat saat masa penugasan auditor semakin panjang

Darsono (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh *auditor-client social mismatch* dan tipe supervisor terhadap kualitas audit. Peneliti memprediksi bahwa kualitas audit ditentukan berdasarkan *social mismatch* antara staf auditor dengan klien. Dengan menggunakan metode eksperimen, *social mismatch* dan tipe supervisor pada *experienced auditee* dan *non-experienced auditee* dimanipulasi menjadi dua level yaitu tidak setara dan setara untuk *social mismatch*, otoriter dan tidak otoriter untuk tipe supervisor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *social mismatch* antara auditor dan klien dapat mempengaruhi probabilitas pengumpulan bukti audit. Apabila auditor junior yang melakukan pengumpulan bukti audit akan lebih rendah dari auditor senior dikarenakan auditor junior dengan pengalaman yang kurang cenderung mendapat hambatan dalam perilaku mereka. Maka dari itu, probabilitas pengumpulan bukti audit yang semakin rendah menunjukkan kualitas audit yang lebih rendah dan sebaliknya. Dengan variabel tipe supervisor, hasil diperoleh tidak signifikan sehingga tidak memberikan bukti empiris bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh tipe supervisor dengan karakter otoriter dan tidak otoriter.

Fitriani, Siregar, & Anggraita, (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh positif dan negatif abnormal audit *fee* terhadap kualitas audit pada perusahaan *listed* yang ada di Indonesia. Abnormal audit *fees* dipisah menjadi positif dan negatif komponen. Hasil pengujian menemukan bahwa positif abnormal audit *fees* berhubungan negatif dengan kualitas audit sedangkan negatif abnormal audit *fees* berhubungan positif dengan kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit *fee* yang diatas normal (negatif abnormal audit *fee* / premium) menyebabkan *auditor-client bonding* semakin kuat sehingga menurunkan independensi auditor dan menurunkan kualitas audit

Paramastri dan Saputra (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh audit *fee*, jasa *non* audit, ukuran KAP dan lama hubungan audit terhadap independensi penampilan. Dari penelitian yang dilakukan, semua variabel berpengaruh signifikan. Dengan melihat nilai t, variabel audit *fee*, ukuran KAP dan lama hubungan audit memberikan pengaruh positif terhadap independensi penampilan, sedangkan jasa *non* audit memberikan pengaruh negatif bagi independensi penampilan

2.3 Hipotesis Penelitian

Pemberian jasa konsultasi pada praktik audit dapat meningkatkan total pendapatan sebuah kantor akuntan. Hal ini merupakan keuntungan yang menjadi pertimbangan utama KAP dalam pelaksanaan audit agar tetap

menggunakan jasa konsultasi dibandingkan dengan hanya memberikan jasa audit. Dalam surat edaran OJK mengatakan bahwa independensi auditor akan terganggu apabila jasa audit dan non audit diberikan kepada klien dengan tahun buku yang sama. Maka dari itu dengan adanya jasa konsultasi, kualitas audit yang dihasilkan memberikan performa yang lebih rendah jika dibandingkan dengan auditor yang memberikan jasa audit saja. Dalam penelitian Agusti A. (2018) mengatakan sebaliknya, yaitu bahwa dengan adanya jasa konsultasi akan meningkatkan kualitas audit, dimana jasa audit dan non audit yang diberikan kepada klien yang sama akan memberikan informasi pada akuntan publik mengenai masalah dan kesulitan – kesulitan yang dihadapi manajemen dan jasa non audit ini juga dapat meningkatkan informasi yang disajikan dalam laporan audit.

Menurut Subroto & Wati (2003), Novitasari (2004) dalam Paramastri & Suputra (2016) bahwa jasa lain yang diberikan kepada klien tidak mempengaruhi independensi apabila diberikan oleh seorang profesional atau staf yang profesional yang tidak memiliki hubungan dengan klien yang diaudit. Sekarang ini, para kantor akuntan juga memiliki departemen yang terpisah dengan departemen yang memberikan jasa non audit. Namun berdasarkan tragedi yang terjadi pada Enron yang menggunakan jasa audit KAP Andersen yang disebabkan karena lemahnya independensi auditor dan kelalaian etika profesi yang dimiliki dengan adanya penggunaan jasa non audit tetap terjadi pada KAP Arthur dimana anggota dari *the big four* yang sangat terkenal dengan tingkat independensi yang tinggi.

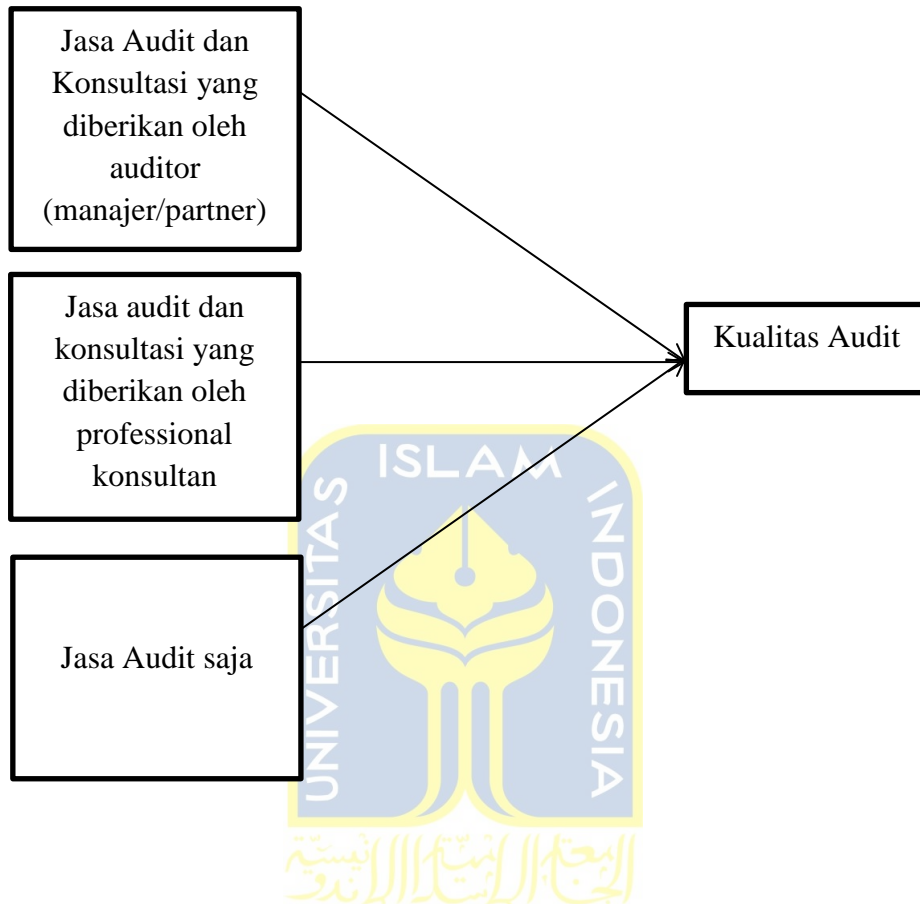
Jasa konsultasi jikalau dilakukan oleh seorang profesional apakah tetap akan menimbulkan dilema sosial bagi auditor karena fungsi dari jasa konsultasi dan kondisi sosial yang dihadapi auditor. Dalam penelitian Darsono (2015) yang salah satu variabelnya yaitu *social-mismatch* menunjukkan bahwa pada keadaan *social mismatch* dimana auditor junior melakukan pengumpulan bukti yang lebih rendah dibandingkan dengan auditor senior (*experienced audit*) dikarenakan auditor junior yang sering mendapat hambatan dalam perilaku sehingga berdampak pada menurunnya kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Chen dkk (2003) dalam Wasposito (2007) mengatakan bahwa perusahaan dengan biaya jasa non audit yang tinggi akan mempengaruhi opini audit dan dapat melemahkan independensi auditor. Pemberian jasa konsultasi ini menyebabkan penambahan *fee* dan dilema sosial yang timbul dengan manajemen klien seperti ikatan ekonomi dan sosial ini apakah nantinya akan mempengaruhi perilaku auditor dalam memberikan opini.

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit bersama jasa konsultasi dibandingkan jasa audit saja

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa(i) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, S1 jurusan Akuntansi yang telah mengambil dan lulus pada mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2. Dalam penelitian kali ini menggunakan desain eksperimen telen dimana penulis memiliki wewenang penuh dalam menentukan keadaan serta kasus yang akan diberikan pada para koresponden nantinya.

3.1.2 Sampel

Sampel yang digunakan sebanyak 90 sampel yang akan diberikan beberapa *treatment* berdasarkan masing – masing kelompok manipulasi. Penentuan sampel penelitian yang digunakan yaitu metode *Random Sampling*. *Random Sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari populasi yang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Kuesioner atau modul akan dibagikan secara acak dengan harapan bahwa sampel yang dipilih dapat merepresentasikan hasil yang ada dalam penelitian dari populasi secara keseluruhan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode eksperimen ini yaitu metode survey dengan teknik kuesioner.

3.2 Desain Eksperimen

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar untuk materi pembahasan dan pemecahan masalah nantinya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen untuk menguji pengaruh jasa konsultasi terhadap kualitas audit. Metode eksperimen yaitu metode yang dirancang dengan cara merekayasa suatu keadaan atau kondisi suatu fenomena dengan prosedur yang telah ditentukan kemudian menginterpretasikan hasil yang diperoleh. Metode yang akan digunakan oleh peneliti yaitu metode *laboratory experiment* dimana peneliti memiliki wewenang dalam memanipulasi variabel dan keadaan dengan kasus yang diberikan nantinya kepada para koresponden. Langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden yaitu diawali dengan peneliti memberikan modul atau kuesioner penelitian secara acak kepada para koresponden. Kuesioner atau modul diawali dengan deskripsi kasus yang nantinya koresponden diperlukan untuk membaca dan memahami sebelum menjawab pertanyaan – pertanyaan yang ada.

3.2.1 Matriks Eksperimen

Desain matriks eksperimen yang akan dilakukan untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Matriks Eksperimen Desain 2x3

	Kualitas Audit	
	Tinggi	Rendah
Jasa Konsultasi dan Jasa Audit (oleh manajer/partner)	Kelompok 1	Kelompok 4
Jasa Konsultasi (oleh profesional) dan Jasa Audit	Kelompok 2	Kelompok 5
Tidak ada jasa konsultasi	Kelompok 3	Kelompok 6

Sumber Data: Diolah 2019

Berdasarkan desain matriks eksperimen 2x3 diatas, koresponden akan dibagi menjadi enam kelompok. Penjelasan mengenai tabel desain matriks eksperimen pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kelompok 1, yaitu kualitas Audit Tinggi jika jasa konsultasi dan jasa audit diberikan oleh manajer/partner
2. Kelompok 2, yaitu kualitas Audit Tinggi jika jasa konsultasi diberikan oleh profesional dan jasa audit diberikan oleh auditor (*manajer/partner*)
3. Kelompok 5, Kualitas Audit Tinggi jika tidak ada jasa konsultasi

4. Kelompok 3, yaitu kualitas Audit Rendah jika jasa konsultasi diberikan oleh profesional dan jasa audit diberikan oleh auditor (manajer/*partner*)
5. Kelompok 4, yaitu kualitas Audit Rendah jika jasa konsultasi diberikan oleh profesional dan jasa audit diberikan oleh auditor (manajer/*partner*)
6. Kelompok 6, Kualitas Audit Rendah jika tidak ada jasa konsultasi

3.2.2 Kasus

Instrumen atau kasus yang ada didalam kuesioner membawa responden untuk berperan sebagai auditor KAP yang ditugaskan untuk melakukan audit pada PT. Primary dimana PT. Primary merupakan salah satu perusahaan yang sudah *go public*.

Setiap responden akan menerima enam kasus dengan masing – masing satu instrumen pertanyaan. Setiap kasus mengatakan bahwa responden adalah auditor pada KAP Kumalahadi yang ditugaskan untuk melakukan audit pada laporan keuangan tahun 2019 PT. Primary. PT. Primary merupakan klien lama yang melakukan perikatan kembali dengan KAP dimana Anda bekerja. **Kasus pertama**, penugasan audit kali ini, auditor terlibat dalam proyek konsultasi sehingga PT. Primary membutuhkan konsultan. KAP Kumalahadi memberikan jasa konsultasi yang dilakukan oleh auditor dimana auditor juga memberikan jasa audit. Dengan pemberian jasa konsultasi ini, KAP Anda memperoleh penambahan *fee* khusus untuk jasa ini. Saat melaksanakan penugasan,

Anda menemukan salah saji yang sangat material pada laporan keuangan PT. Primary. Kemudian di akhir penugasan Anda menerbitkan opini untuk laporan keuangan PT. Primary. **Kasus kedua**, penugasan tetap terlibat dalam proyek konsultasi namun dari KAP Kumaladi menunjuk profesional konsultan untuk jasa konsultasi yang dibutuhkan. Dengan pemberian jasa konsultasi ini, Anda memperoleh penambahan *fee* khusus untuk jasa ini. Saat melaksanakan penugasan, Anda menemukan salah saji yang sangat material pada laporan keuangan PT. Primary. Kemudian di akhir penugasan Anda menerbitkan opini untuk laporan keuangan PT. Primary. **Kasus ketiga**, Anda tidak terlibat dalam proyek konsultan sehingga Anda hanya melakukan penugasan dengan memberikan jasa audit dan menerima *fee* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Saat melaksanakan penugasan, Anda menemukan salah saji yang sangat material pada laporan keuangan PT. Primary. Di akhir penugasan Anda menerbitkan opini untuk laporan keuangan PT. Primary

Informasi yang diperoleh dari jasa yang diberikan oleh auditor akan digunakan sebagai dasar responden untuk mengetahui kondisi yang terjadi dalam kasus dan menjadi dasar pertimbangan untuk menjawab setiap pertanyaan dari masing – masing kasus yang ada berkaitan dengan kualitas audit yang dihasilkan

3.2.3 Manipulasi

Manipulasi dilakukan dengan cara membagi kuesioner atau modul. Diawal modul, responden diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai dasar – dasar audit yang berhubungan dengan kasus yang ada. Manipulasi selanjutnya yaitu responden diminta untuk membaca dan menjawab instrumen untuk setiap kelompok. Disini responden akan berperan sebagai auditor yang ditugaskan untuk mengaudit laporan keuangan Tahun 2019 PT. Primary.

3.2.4 Pengecekan Manipulasi

Pengecekan manipulasi akan dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yaitu dilakukan pengecekan mengenai pemahaman dasar responden mengenai audit dengan jumlah pertanyaan tiga buah dan alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan berupa dasar – dasar audit sesuai dengan instrumen pada modul atau kuesioner dan sudah responden pelajari pada mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2. Responden akan dinyatakan lolos apabila berhasil menjawab 2 dari 3 pertanyaan yang tersedia.

Tahap selanjutnya yang merupakan tahap terakhir dimana mengecek manipulasi yang diimplementasikan pada kasus yang diberikan mengenai pengaruh jasa konsultan terhadap kualitas audit. Responden akan menjawab satu pertanyaan untuk satu kasus

berdasarkan kelompok manipulasi dengan waktu pengerjaan sekitar 10 – 15 menit untuk memahami keadaan yang terjadi dalam kasus.

3.2.5 Prosedur Eksperimen

Ekperimen dilakukan dengan cara manual yaitu menggunakan kertas dan alat tulis (*paper and pen test*). Eksperimen ini akan dilakukan dengan cara membagikan modul kuesioner sesuai dengan kelompok manipulasi. Dalam kuesioner terdiri dari beberapa komponen yaitu data pribadi koresponden, prosedur penelitian, pemahaman dasar mengenai mata kuliah pengauditan, pengantar simulasi, pengertian istilah – istilah penting dalam penelitian, deskripsi kasus, dan pertanyaan penelitian. Kuesioner yang diberikan kepada responden dan akan dijawab secara manual dengan memilih salah satu instrumen yang telah disediakan. Diharapkan hasil yang diperoleh dapat mewakili populasi penelitian sehingga responden akan dipilih secara acak atau random.

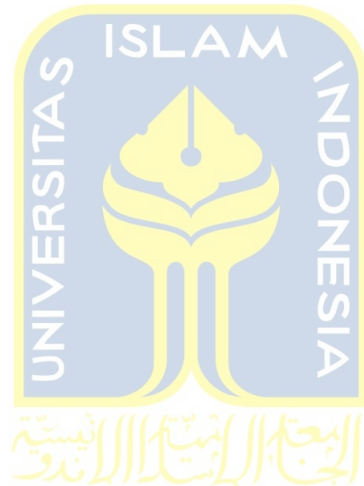
Responden yang dipilih sudah memenuhi kriteria yaitu lulus pada mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2. Diharapkan responden menjawab pertanyaan berdasarkan pengetahuan dan perspektif sebagai auditor. Responden akan menerima modul secara acak dan insentif berupa *souvenir* yang dibagikan oleh petugas ekperimen dengan harapan bahwa responden dapat membaca dengan seksama dan

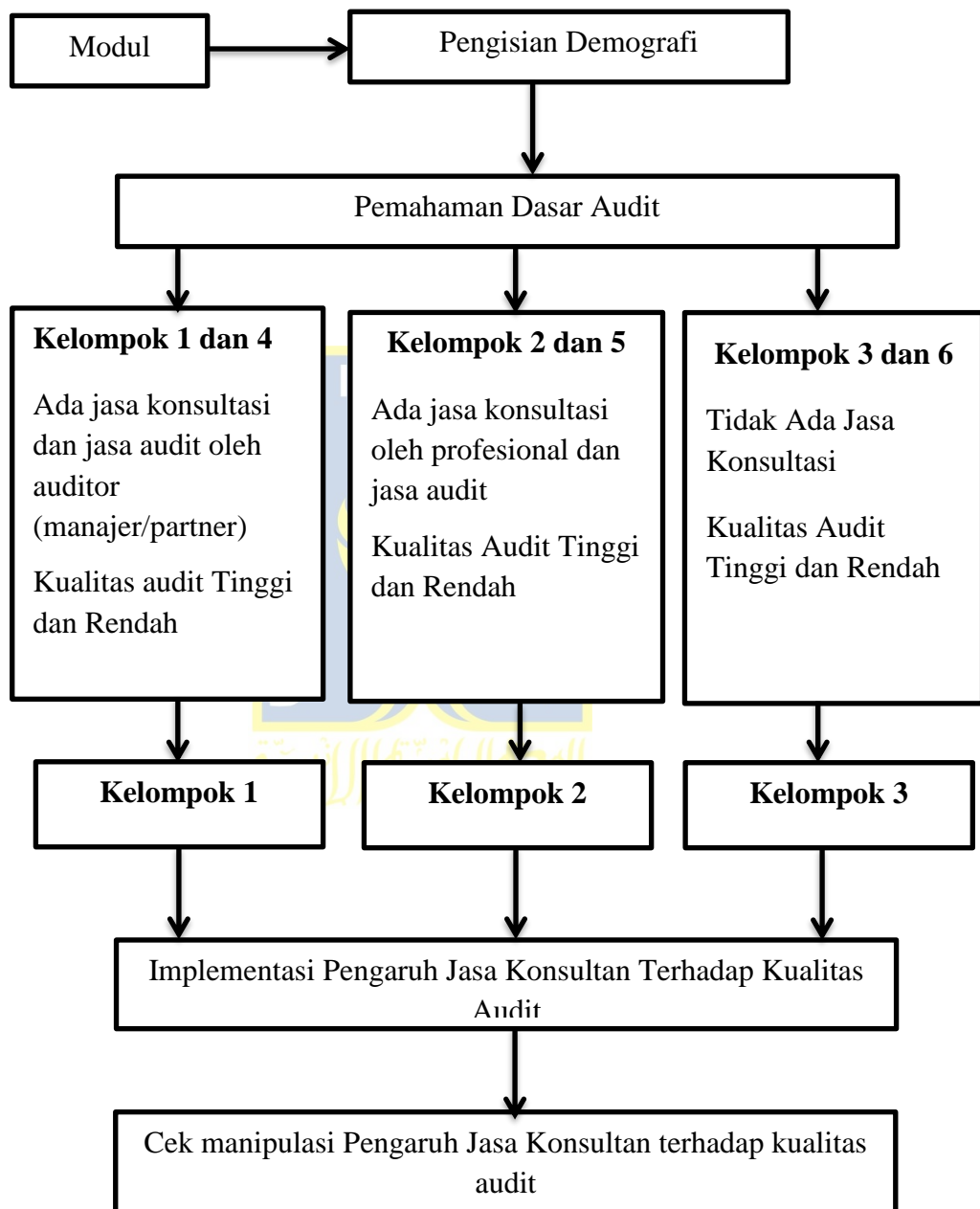
mengerjakan setiap instruksi sesuai dengan pemahaman yang dimiliki. Sebelum responden menjawab pertanyaan instrumen, peneliti akan mengawasi kegiatan eksperimen dengan penjelasan singkat mengenai penjelasan singkat mengenai tata cara pengisian modul eksperimen.

Pada penelitian ini, responden akan berperan sebagai auditor KAP Kumalahadi yang ditugaskan untuk mengaudit laporan keuangan Tahun 2019 dari PT. Primary. Pada perikatan kali ini, responden terlibat didalam proyek konsultan dimana PT. Primary meminta jasa konsultasi untuk pelaksanaan audit saat ini.

Peneliti akan mengambil 90 sampel mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan menyebarkan kuesioner secara acak. Kemudian peneliti melakukan manipulasi pada responden dengan memberikan kasus untuk masing – masing kelompok sesuai dengan matriks eksperimen yaitu matriks penelitian 2 X 3. Dengan manipulasi yang dilakukan, peneliti dapat menganalisis dari jawaban yang diberikan responden terhadap setiap instrumen sesuai dengan kelompok manipulasi. Instrumen ini digunakan untuk melihat pengaruh yang timbul dengan adanya jasa konsultasi dalam pelaksanaan audit atas kualitas audit.

Untuk meminimalisir pemahaman antara peneliti dan koresponden, penelitian akan menjelaskan secara singkat mengenai tata cara pengisian kuesioner dan instrumen penelitian yang dibagikan. Setelah itu, responden diberi waktu sekitar 10 – 15 menit untuk membaca dan menjawab instrumen untuk masing – masing kelompok. Setelah responden menjawab setiap instrumen penelitian, peneliti akan mengumpulkan dan menutup ekperimen yang telah dilakukan.



Gambar Desain Eksperimen**Gambar 3.1**

3.3 Hipotesis Operasional

H₁ : Ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit bersama jasa konsultasi dibandingkan jasa audit saja

H_{1a} : Ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit bersama jasa konsultasi oleh auditor (manajer/partner) dibandingkan jasa audit saja

H_{0a} : Tidak ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit bersama jasa konsultasi oleh auditor (manajer/partner) dibandingkan jasa audit saja

H_{1b} : Ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit oleh auditor bersama jasa konsultasi oleh profesional konsultan dibandingkan jasa audit saja

H_{0b} : Tidak ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit oleh auditor bersama jasa konsultasi oleh profesional konsultan dibandingkan jasa audit saja

H_{1c} : Ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa konsultasi oleh profesional konsultan dibandingkan oleh auditor (manajer/partner)

H_{0c} : Tidak Ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa konsultasi oleh profesional konsultan dibandingkan oleh auditor (manajer/*partner*)

Metode Analisa Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data dengan melihat nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kweness (kemencengan distribusi). Skewnes dan kurtosis digunakan untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan nilai mendekati nol. (Ghozali, 2018)

3.4.2 Uji Validitas

Shadish dkk (2002) dalam Hastjarjo (2011) mengatakan bahwa apabila kita ingin menyatakan sesuatu valid maka kita harus membuat sebuah penilaian tentang sejauh mana bukti yang kita miliki relevan untuk kebenaran atau kesalahan untuk inferensi itu. Dalam penelitian ini akan menggunakan perangkat lunak SPSS 20 untuk mengindikasikan item – item yang digunakan untuk mengukur variabel. Dalam metode ini dibandingkan antara r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid, begitu juga sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*-nya memiliki nilai lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sebaliknya jika koefisien alpha

instrumen lebih rendah dari 5% maka instrumen tersebut tidak reliabel untuk digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini jumlah sample (n) sebanyak 90 sampel sehingga besar df dapat dihitung $30 - 2 = 28$, maka $r_{table} = 0.349$

3.4.3 Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur kuesioner adalah reliabilitas. Agar kuesioner dikatakan reliabel atau handal yaitu apabila jawaban terhadap seseorang adalah konsisten atau tidak boleh acak oleh karena masing – masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama dan apabila jawaban tersebut acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini akan menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran sekali saja dilakukan dengan cara pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar pertanyaan. Perangkat yang digunakan yaitu SPSS dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Nilai Cronbach Alpha (α) yang digunakan yaitu 0,7 atau 70% (Ghozali, 2018) .

3.4.4 Mann-Whitney U

Untuk menguji data dalam penelitian ini akan digunakan uji Mann-Whitney U dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 20 *for windows*. Uji Mann-Whitney merupakan uji yang digunakan untuk

mengolah data dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata – rata (means) dari dua data yang tidak berpasangan, sama halnya dengan uji independen sampel t-test pada statistik parametrik namun uji Mann-whitney ini tidak mengharuskan data berdistribusi normal (Raharjo, 2017). Pada penelitian ini terdapat tiga kelompok yaitu (1) jasa konsultasi dan jasa audit yang diberikan oleh auditor (manajer/partner) (2) jasa konsultasi diberikan oleh profesional konsultan dan jasa audit oleh auditor (3) jasa audit saja. Dengan menggunakan uji mann-whitney u maka nantinya kelompok (1) dibandingkan dengan kelompok (3), kemudian kelompok (2) dibandingkan dengan kelompok (3) dan terakhir kelompok (2) dibandingkan dengan kelompok (1).



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Eksperimen

Responden eksperimen berjumlah 90 responden yang telah lulus mata kuliah pengauditan 1 dan 2. Peneliti mengambil data pada mahasiswa(i) jurusan akuntansi Fakultas Akuntansi Universitas Islam Indonesia. pada penelitian ini terdapat tiga kelompok dengan dua keadaan, dimana para responden akan diberikan kuesioner penelitian dengan kasus yang berbeda – beda.

4.2 Analisi Data

4.1.1 Hasil Pengumpulan Data

Peneliti memilih responden untuk penelitian ini yaitu mahasiswa(i) jurusan akuntansi Fakultas Ekomi Universitas Islam Indonesia yang telah lulus pada matakuliah pengauditan 1 dan 2. Kuesioner yang disebar untuk penelitian ini sebanyak 90 kuesioner dan yang kembali sebanyak 90 kuesioner dan kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 90 kuesioner. Ringkasan untuk pendistribusian penelitian ini dirincikan dibawah ini :

4.2.1.1 Data Kuesioner

Tabel 4.1
Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Kuesioner disebar	90	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang kembali	90	100%
Kuesioner yang lulus <i>control check</i>	90	100%

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, kuesioner yang disebar kepada mahasiswa(i) jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan jumlah 90 kuesioner yang terdiri dari dua keadaan dengan tiga kelompok yang disebar dan yang kembali kepada peneliti sejumlah 90 kuesioner dan yang melalui *control check* sejumlah 90 kuesioner dan semua kuesioner dapat digunakan untuk penelitian ini.

4.2.1.2 Data Responden

4.2.1.2.1 Data Responden Lulus Mata Kuliah Pengauditan 1 dan 2

Tabel 4.2

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Lulus Pengaudit 1 dan 2	100	100%
Tidak Lulus Pengaudit 1 dan 2	0	0%

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan data dari tabel diatas menyatakan bahwa seluruh responden telah memenuhi syarat yaitu lulus mata kuliah Pengauditan 1 dan 2 dengan jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 90 kuesioner kepada 90 responden dengan dua keadaan yang berbeda

4.2.1.2.2 Data Usia Responden

Tabel 4.3

Keterangan	Jumlah	Prosentase
19 tahun	3	3%
20 Tahun	57	64%
21 Tahun	21	23%
22 Tahun	9	10%

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden paling banyak berusia 20 tahun dengan prosentasi 64% berjumlah 57 mahasiswa(i). Sedangkan responden berusia 19 tahun dengan prosentase 3% berjumlah 3 mahasiswa(i). Kemudian responden yang berusia 21 tahun dengan prosentase 23% berjumlah 21 mahasiswa(i). Dan terakhir, responden dengan usia 22 tahun dengan prosentase 10% berjumlah 9 mahasiswa(i).

4.2.1.2.3 Data Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.4

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Laki – Laki	30	33%
Perempuan	60	67%

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin yang lebih tinggi yaitu perempuan, dengan prosentase 67% dengan jumlah 60 mahasiswi dan responden dengan jenis kelamin laki – laki memiliki prosentase 33% dengan jumlah 30 mahasiswa.

4.2.1.2.4 Data Angkatan Responden

Tabel 4.5

Keterangan	Jumlah	Prosentase
2015	15	17%
2016	75	83%

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat responden dengan angkatan yang lebih tinggi adalah angkatan 2016 dengan prosentase 83% yaitu 75 mahasiswa(i) dan responden dengan angkatan 2015 memiliki prosentase sebesar 17% dengan 15 mahasiswa(i)

4.2.1.2.5 Hasil Tes Pemahaman Dasar Audit Responden

Tabel 4.6

Pemahaman Audit

Pertanyaan	A	B	C	Jumlah
1	25	15	50	90
2	87	3	0	90
3	5	8	76	90

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel 4.7

Prosentase Jawaban

Pertanyaan	A	B	C	Jawaban Benar
1	28%	17%	55%	C
2	97%	3%	0%	A
3	6%	9%	85%	C

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan dua tabel diatas menunjukkan prosentase jawaban responden terhadap pemahaman dasar audit. Pemahaman dasar ini merupakan syarat atas diolah atau tidaknya data dari instrumen yang diberikan peneliti untuk responden. Pada tabel prosentase jawaban menunjukkan bahwa responden dapat memenuhi standar pengecekan manipulasi dimana data dapat digunakan apabila responden menjawab benar 2 dari 3 pemahaman dasar yang diberikan sehingga semua kuesioner yang dibagikan dapat digunakan 100% sebagai data penelitian

4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.8

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelompok I	30	2	1	3	1,43	,626	,392
Kelompok II	30	2	1	3	2,23	,898	,806
Kelompok III	30	2	1	3	1,77	,568	,323
Total	30	6	3	9	5,47	1,717	2,947
Valid N (listwise)	30						

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis data deskriptif yaitu *Range* penilaian untuk penelitian ini 1 – 3. Kelompok I dengan keadaan jasa konsultasi yang dilakukan oleh manajer dan juga manajer memberikan jasa audit berpengaruh pada kualitas audit sebesar 1,43. Pada kelompok II dengan keadaan ada jasa konsultasi yang dilakukan oleh seorang profesional dan jasa audit diberikan oleh anggota penugasan audit lain berpengaruh pada kualitas audit sebesar 2,23 dan kelompok III dengan tidak ada jasa konsultasi berpengaruh pada kualitas audit sebesar 1,77.

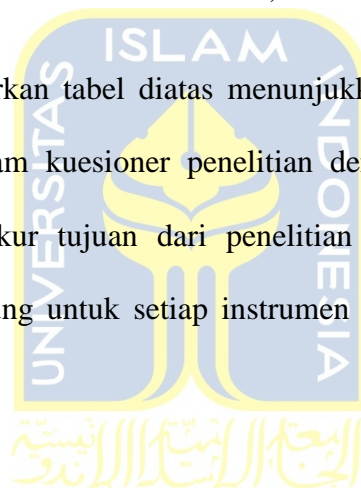
4.2.3 Uji Validitas

Tabel 4.9

Keterangan	N = 30 r-tabel = 0,349		
	Korelasi	Signifikan	Hasil
Kelompok I	0,768	0,000	Valid
Kelompok II	0,844	0,000	Valid
Kelompok III	0,822	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh komponen pertanyaan dalam kuesioner penelitian dengan variabel jasa konsultasi mampu mengukur tujuan dari penelitian ini. Dapat dilihat dari nilai korelasi / r-hitung untuk setiap instrumen $>$ r-tabel, yaitu sebesar 0,349 dengan $n = 30$



4.2.4 Uji Reliabilitas

Tabel 4.10

Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	4

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh komponen pertanyaan untuk variabel jasa konsultasi dinyatakan reliable dengan menunjukkan bahwa responden konsisiten dengan manipulasi yang diberikan, dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 (Ghozali, 2018)

4.2.5 Uji Mann-Whitney U

Tabel 4.11

Keterangan	Wilcoxon W	W	Asymp. Sig (2-tailed)
Kelompok I dan Kelompok III	775,0	-2,319	0.020
Kelompok II dan Kelompok III	768,0	-2,314	0.021
Kelompok I dan Kelompok II	698	-3,462	0.001

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil output SPSS untuk uji Mann-Whitney pada tabel 4.11 menunjukkan adanya perbedaan nilai antara satu keadaan dengan keadaan yang lainnya. Pengujian yang dilakukan pada kelompok I dan III menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0.020 yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 atau terapat perbedaan yang signifikan antara kelompok I dan Kelompok III. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit bersama jasa konsultasi oleh auditor (*manajer/partner*) dibandingkan jasa audit saja.

Pengujian yang dilakukan pada kelompok II dan III menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0.021 yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 atau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok II dan kelompok III. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit oleh auditor bersama jasa konsultasi oleh profesional konsultan dibandingkan jasa audit saja..

Pengujian yang dilakukan pada kelompok II dan I menunjukkan nilai Asym.Sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,001 yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 atau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok II dan kelompok I. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada jasa konsultasi dilakukan oleh seorang profesional dibandingkan oleh auditor (*manajer/partner*)

Berikut ringkasan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji Mann-Whitney U pada SPSS:

Tabel 4.12

Kesimpulan Hipotesis

Hipotesis	Hasil
H₁ : Ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit bersama jasa konsultasi dibandingkan jasa audit saja	Terbukti
H _{1a} : Ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit bersama jasa konsultasi oleh auditor (manajer/partner) dibandingkan jasa audit saja	Terbukti
H _{1b} : Ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit oleh auditor bersama jasa konsultasi oleh profesional konsultan dibandingkan jasa audit saja	Terbukti
H _{1c} : Ada perbedaan yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa konsultasi oleh profesional konsultan dibandingkan oleh auditor (manajer/partner)	Terbukti

Sumber : Data Diolah, 2019

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jasa konsultasi terhadap kualitas audit dengan menggunakan metode penelitian *eksperimen laboratory*. Variabel jasa konsultasi penting untuk diteliti karena perkembangan praktek audit saat ini dan banyak issue – issue yang berhubungan dengan keberadaan jasa konsultasi saat penugasaan audit berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia jurusan Akuntansi. Responden yang dipilih yaitu mahasiswa(i) jurusan Akuntansi yang telah lulus mata kuliah Pengauditan 1 dan 2 dengan jumlah responden sebanyak 90 mahasiswa aktif.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Ada pengaruh yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit bersama jasa konsultasi oleh auditor (manajer/*partner*) dibandingkan jasa audit saja dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah $0.020 < 0,05 \alpha$
2. Ada pengaruh yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa audit oleh auditor bersama jasa konsultasi oleh

profesional konsultan dibandingkan jasa audit saja dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah $0.021 < 0,05 \alpha$

3. Ada pengaruh yang signifikan jasa konsultasi terhadap kualitas audit pada pemberian jasa konsultasi oleh profesional konsultan dibandingkan oleh auditor (*manajer/partner*) dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05 \alpha$

5.2 Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu untuk melihat pengaruh jasa konsultasi terhadap kualitas audit.
2. Responden yang digunakan hanya berasal dari mahasiswa(i) jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

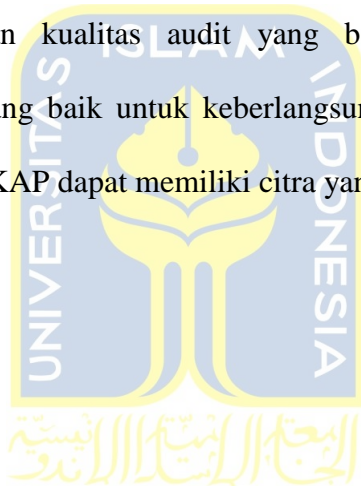
Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan menambah variabel yang terkait untuk melihat bagaimana pengaruh kualitas audit agar ruang lingkup penelitian ini lebih luas
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempeluas lingkungan penelitian pada universitas lain dan juga dapat menggunakan desain penelitian lain seperti desain eksperimen lapangan yang menggunakan auditor sebagai yang dapat memberikan validitas yang lebih.

5.3 Implikasi

Penelitian ini melakukan pengujian mengenai pengaruh jasa konsultasi terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi KAP untuk lebih memperhatikan pemberian jasa saat dilakukannya penugasan audit, khususnya jasa konsultasi dan sebaiknya diberikan oleh seorang profesional sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik dan dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberlangsungan KAP dimasa yang akan datang dan KAP dapat memiliki citra yang baik dimata publik..



DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, A. (2018). PENGARUH INDEPENDENSI EKSTERNAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PADANG). *Journal of RESIDU, Volume 2, Issue 6*, 14.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2010). *Managemen Control System, 11th edition*. Boston: McGraw Hill.
- Darsono, N. C. (2015). PENGARUH AUDITOR-CLIENT SOCIAL MISMATCH DAN TIPE SUPERVISOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *KINERJA, Volume 19, No.1*, 56.
- Elitzur, R., Gavius, A., & Minchuk, Y. (2015). AUDIT FEES POST-SOX: AN AUCTION MODEL, 2.
- Fitriani, Siregar, S. V., & Anggraita, V. (2018). Pengaruh Positif Dan Negatif Abnormal Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. 1.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE dengan program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit - UNDIP.
- Harris, S. B. (2014, November 24). *The Rise of advisory service in Audit Firms*. Retrieved November 3, 2018, from pcaobus.org: <https://pcaobus.org/>
- Harris, S. B. (2015). Issues for the Academic Community to Consider. *PCAOB/AAA Annual Meeting*. Washington: Public Company Accounting Oversight Board.
- Hastjarjo, T. (2011). Validitas Eksperimen. *BULETIN PSIKOLOGI*, 70.
- Holmes, A. W., & Burns, D. C. (1993). *AUDITING Norma dan Prosedur*. Jakarta: Pererbit Erlangga.
- Junema. (2011). TINJAUAN KRITIS TERHADAP TEORI AKTIVITAS DAN DILEMA SOSIAL. *HUMANIORA Vol.2 No.1*, 826-837.
- Kadhafi, M. (2013). PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA DAN STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT ACEH. *JURNAL TELAAH & RISET AKUNTANSI*, 55.

- Komalasari, P. T., & Joesoef, J. R. (2011). PERAN INFORMASI DAN SELF-SERVING BIAS DALAM AUDITING GAME : UJI HUBUNGAN KEAGENAN ANTARA MANAJER DAN AUDITOR. *Majalah Ekonomi*.
- Lisa, O. (2012). ASIMETRI INFORMASI DAN MANAJEMEN LABA: SUATU TINJAUAN DALAM HUBUNGAN KEAGENAN. *Jurnal WIGA Vol. 2 No. 1*.
- Majid, J. (2016). POTRET HUBUNGAN AUDITOR-KLIEN: SEBUAH STUDI INTERAKSI SIMBOLIK DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* , 149.
- Paramastri, I. D., & Suputra, I. D. (2016). PENGARUH AUDIT *FEE*, JASA NON AUDIT, UKURAN KAP DAN LAMA HUBUNGAN AUDIT TERHADAP INDEPENDENSI PENAMPILAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1*, 140.
- Priantara, D. (2017, September 16). *New Economy*. Retrieved December 28, 2018, from wartaekonomi.co.id:
<https://www.wartaekonomi.co.id/read154644/refleksi-untuk-profesi-auditor-atas-kasus-kpmg-dan-pwc.html>
- Rosalina, A. D. (2014). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung).
- Simbolon, H. A. (2010, June 15). *Standar Profesional Akuntansi Publik*. Retrieved May 12, 2019, from Akuntansi Terapan:
<https://akuntansiterapan.com/2010/06/15/standar-profesional-akuntan-publik/>
- SOX. (2018, 11 05). SOX Section 201. Dipetik 11 05, 2018, dari sox-online:
<http://www.sox-online.com/key-sections/section-201-prohibited-auditor-activities/>
- US GAO. (2003). PUBLIC ACCOUNTING FIRMS: MANDATTED STUDY ON CONSOLIDATION AND COMPETITION. *Report to the Senate Committee on Banking, Housing, and Urban Affairs and the House Committee on Financial Service*, 8.
- Wahab, A. (2013, Juli 8). Memahami Ketentuan-ketentuan Independensi Menurut Bapepam-LK.

- Waspodo, L. (2007). *PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR EKSTERNAL DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP HASIL NEGOSIASI ANTARA AUDITOR DENGAN MANAJEMEN KLIEN MENGENAI PERMASALAHAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Terhadap Manajer Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ)*. Semarang.
- Widarjono, Ph. D., A. (2015). *STATISTIKA TERAPAN Dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winantyadi, N., & Waluyo, I. (2014). PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN, SITUASI AUDIT, DAN ETIKA. *JURNAL NOMINAL / VOLUME III NOMOR 1*, 16.



LAMPIRAN 1**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr Wb

Responden yang terhormat

Saya merupakan mahasiswi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berikut merupakan data diri saya:

Nama : Maryam Agustine Huwaidah Rashid

NIM : 15312322

Saya sedang melakukan penelitian untuk menyusun tugas akhir mengenai kualitas audit. Dalam penelitian ini, saya memohon Anda untuk membaca dengan seksama dan memberikan pertanyaan apabila Anda merasa bahwa terdapat masalah sebelum menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Identitas partisipan:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Lulus mata kuliah Pengauditan 1&2 : sudah/belum

Prosedur Penelitian

Dibawah ini terdapat kasus dalam bidang audit. Dibawah ini akan melibatkan kasus pengauditan pada PT. Primary. Dalam kasus ini anda adalah seorang auditor dari KAP Kumalahadi. Anda dimohon untuk:

1. Membaca dan memahami kasus
2. Menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kasus
3. Memberikan jawaban yang sesuai keadaan dan persepsi Anda.

Keterangan data diri anda akan dijaga oleh penulis



INSTRUMEN PENELITIAN**PEMAHAMAN DASAR**

1. Yang termasuk jenis jasa non audit adalah?
 - a. Jasa review, jasa konsultasi manajemen, jasa perpajakan
 - b. Jasa non-atestasi, jasa akuntansi, jasa konsultasi
 - c. Jasa akuntansi, jasa konsultasi manajemen, jasa perpajakan

2. Apa tujuan dilakukannya audit?
 - a. Untuk memberikan *assurans* bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang bersifat *material*
 - b. Untuk memberikan *assurans* bahwa laporan keuangan telah disajikan secara benar dalam segala hal yang bersifat *material*
 - c. Untuk memberikan *assurans* bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang bersifat *immaterial*

3. Apa yang dimaksud dengan opini auditor?
 - a. Pernyataan auditor terhadap ketidakwajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit
 - b. Pertanyaan auditor terhadap ketidakwajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit
 - c. Pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit

PENGANTAR SIMULASI

Asumsikan bahwa anda adalah auditor KAP Kumalahadi yang ditugaskan untuk memberikan jasa audit kepada PT. Pimary anda diminta untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak PT. Primary.

PENGERTIAN ISTILAH DALAM KASUS

Kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (DeAngelo, 1981 dalam Kadhafi, 2013).

Jasa *nonassurance* adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang didalamnya ia tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan atau bentuk lain keyakinan. Jenis jasa *nonassurance* yang dihasilkan oleh akuntan publik adalah jasa kompilasi, jasa perpajakan, jasa konsultasi. (Kirana, Permana, & Widiasti, 2010)

KASUS PENGAUDITAN

Asumsikan bahwa Anda adalah auditor dari KAP Kumalahadi. Pada tahun 2018, anda diminta untuk melakukan audit pada PT. Primary. PT. Primary merupakan salah satu perusahaan *go public* di Indonesia. Tahun ini merupakan tahun kedua Anda mengaudit PT. Primary. Anda sebagai auditor sudah cukup mengetahui operasi bisnis dari PT. Primary secara keseluruhan. Penugasan kali ini, **Anda terlibat dalam proyek konsultasi**. Jasa konsultasi bertujuan untuk memberikan saran dan masukan terhadap masalah yang sedang dihadapi klien. Dengan pemberian jasa konsultasi, anda memperoleh penambahan *fee*. Dalam penugasan audit, tim audit Anda terdiri dari manajer, ketua tim, audit senior, staf dan auditor junior. Disini **Anda (manajer)** yang akan memberikan jasa audit dan juga jasa konsultasi bagi klien. Saat melaksanakan penugasan, Anda menemukan salah saji yang sangat material pada laporan keuangan PT. Primary. Kemudian di akhir penugasan Anda menerbitkan opini untuk laporan keuangan PT. Primary

Cara Pengisian Kuesioner

Mahasiswa(i) cukup memilih satu dari jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pengetahuan saudara. Setiap angka akan menggambarkan tingkat pendapat saudara berdasarkan pengetahuan yang saudara miliki.

Atas perhatian dan kerjasamanya, penulis ucapkan terimakasih.

Menurut Anda bagaimana pengaruh dengan adanya jasa konsultasi dan tidak adanya jasa konsultasi dalam penugasan audit terhadap kualitas audit yang anda hasilkan?

1= Berpengaruh Positif

2 = Tidak Berpengaruh

3 = Berpengaruh Negatif



1	2	3
---	---	---

LAMPIRAN 2**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr Wb

Responden yang terhormat

Saya merupakan mahasiswi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berikut merupakan data diri saya:

Nama : Maryam Agustine Huwaidah Rashid

NIM : 15312322

Saya sedang melakukan penelitian untuk menyusun tugas akhir mengenai kualitas audit. Dalam penelitian ini, saya memohon Anda untuk membaca dengan seksama dan memberikan pertanyaan apabila Anda merasa bahwa terdapat masalah sebelum menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Identitas partisipan:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Lulus mata kuliah 1&2 : sudah/belum

Prosedur Penelitian

Dibawah ini terdapat kasus dalam bidang audit. Dibawah ini akan melibatkan kasus pengauditan pada PT. Primary. Dalam kasus ini anda adalah seorang auditor dari KAP Kumalahadi. Anda dimohon untuk:

1. Membaca dan memahami kasus
2. Menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kasus
3. Memberikan jawaban yang sesuai keadaan dan persepsi Anda.

Keterangan data diri anda akan dijaga oleh penulis



INSTRUMEN PENELITIAN**PEMAHAMAN DASAR**

1. Yang termasuk jenis jasa non audit adalah?
 - a. Jasa review, jasa konsultasi manajemen, jasa perpajakan
 - b. Jasa non-atestasi, jasa akuntansi, jasa konsultasi
 - c. Jasa akuntansi, jasa konsultasi manajemen, jasa perpajakan

2. Apa tujuan dilakukannya audit?
 - a. Untuk memberikan *assurans* bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang bersifat *material*
 - b. Untuk memberikan *assurans* bahwa laporan keuangan telah disajikan secara benar dalam segala hal yang bersifat *material*
 - c. Untuk memberikan *assurans* bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang bersifat *immaterial*

3. Apa yang dimaksud dengan opini auditor?
 - a. Pernyataan auditor terhadap ketidakwajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit
 - b. Pertanyaan auditor terhadap ketidakwajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit

- c. Pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit



PENGANTAR SIMULASI

Asumsikan bahwa anda adalah auditor KAP Kumalahadi yang ditugaskan untuk memberikan jasa audit kepada PT. Pimary anda diminta untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak PT. Primary.

PENGERTIAN ISTILAH DALAM KASUS

Kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (DeAngelo, 1981 dalam Kadhafi, 2013).

Jasa *nonassurance* adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang didalamnya ia tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan atau bentuk lain keyakinan. Jenis jasa *nonassurance* yang dihasilkan oleh akuntan publik adalah jasa kompilasi, jasa perpajakan, jasa konsultasi. (Kirana, Permana, & Widiasti, 2010)

KASUS PENGAUDITAN

Asumsikan bahwa Anda adalah auditor dari KAP Kumalahadi. Pada tahun 2018, anda diminta untuk melakukan audit pada PT. Primary. PT. Primary merupakan salah satu perusahaan *go public* di Indonesia. Tahun ini merupakan tahun kedua Anda mengaudit PT. Primary. Anda sebagai auditor sudah cukup mengetahui operasi bisnis dari PT. Primary secara keseluruhan. Penugasan kali ini, **Anda terlibat dalam proyek konsultasi**. Jasa konsultasi bertujuan untuk memberikan saran dan masukan terhadap masalah yang sedang dihadapi klien. Dengan pemberian jasa konsultasi, anda memperoleh penambahan *fee*. Dalam penugasan audit, tim audit Anda terdiri dari manajer, ketua tim, audit senior, staf, auditor junior dan profesional konsultasi. Disini **profesional konsultasi** yang akan memberikan jasa konsultasi bagi klien. Saat melaksanakan penugasan, Anda menemukan salah saji yang sangat material pada laporan keuangan PT. Primary. Dengan adanya jasa konsultasi ini, Anda melakukan negosiasi terhadap temuan dengan manajemen klien. Dan di akhir penugasan Anda menerbitkan opini untuk laporan keuangan PT. Primary

Cara Pengisian Kuesioner

Mahasiswa(i) cukup memilih satu dari jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pengetahuan saudara. Setiap angka akan menggambarkan tingkat pendapat saudara berdasarkan pengetahuan yang saudara miliki.

Atas perhatian dan kerjasamanya, penulis ucapkan terimakasih.

Menurut Anda bagaimana pengaruh dengan adanya jasa konsultasi dan tidak adanya jasa konsultasi dalam penugasan audit terhadap kualitas audit yang anda hasilkan?

1= Berpengaruh Positif

2 = Tidak Berpengaruh

3 = Berpengaruh Negatif



1	2	3
---	---	---

LAMPIRAN 3**KUESIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr Wb

Responden yang terhormat

Saya merupakan mahasiswi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berikut merupakan data diri saya:

Nama : Maryam Agustine Huwaidah Rashid

NIM : 15312322

Saya sedang melakukan penelitian untuk menyusun tugas akhir mengenai kualitas audit. Dalam penelitian ini, saya memohon Anda untuk membaca dengan seksama dan memberikan pertanyaan apabila Anda merasa bahwa terdapat masalah sebelum menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Identitas partisipan:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Lulus mata kuliah Pengauditan 1&2 : sudah/belum

Prosedur Penelitian

Dibawah ini terdapat kasus dalam bidang audit. Dibawah ini akan melibatkan kasus pengauditan pada PT. Primary. Dalam kasus ini anda adalah seorang auditor dari KAP Kumalahadi. Anda dimohon untuk:

1. Membaca dan memahami kasus
2. Menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kasus
3. Memberikan jawaban yang sesuai keadaan dan persepsi Anda.

Keterangan data diri anda akan dijaga oleh penulis



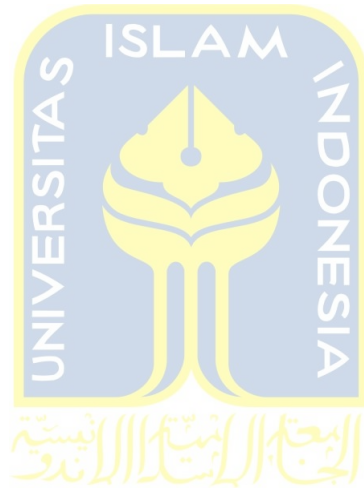
INSTRUMEN PENELITIAN**PEMAHAMAN DASAR**

1. Yang termasuk jenis jasa non audit adalah?
 - a. Jasa review, jasa konsultasi manajemen, jasa perpajakan
 - b. Jasa non-atestasi, jasa akuntansi, jasa konsultasi
 - c. Jasa akuntansi, jasa konsultasi manajemen, jasa perpajakan

2. Apa tujuan dilakukannya audit?
 - a. Untuk memberikan *assurans* bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang bersifat *material*
 - b. Untuk memberikan *assurans* bahwa laporan keuangan telah disajikan secara benar dalam segala hal yang bersifat *material*
 - c. Untuk memberikan *assurans* bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang bersifat *immaterial*

3. Apa yang dimaksud dengan opini auditor?
 - a. Pernyataan auditor terhadap ketidakwajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit
 - b. Pertanyaan auditor terhadap ketidakwajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit

- c. Pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit



PENGANTAR SIMULASI

Asumsikan bahwa anda adalah auditor KAP Kumalahadi yang ditugaskan untuk memberikan jasa audit kepada PT. Pimary anda diminta untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak PT. Primary.

PENGERTIAN ISTILAH DALAM KASUS

Kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (DeAngelo, 1981 dalam Kadhafi, 2013).

Jasa *nonassurance* adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang didalamnya ia tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan atau bentuk lain keyakinan. Jenis jasa *nonassurance* yang dihasilkan oleh akuntan publik adalah jasa kompilasi, jasa perpajakan, jasa konsultasi. (Kirana, Permana, & Widiasti, 2010)

KASUS PENGAUDITAN

Asumsikan bahwa Anda adalah auditor dari KAP Kumalahadi. Pada tahun 2018, anda diminta untuk melakukan audit pada PT. Primary. PT. Primary merupakan salah satu perusahaan *go public* di Indonesia. Tahun ini merupakan tahun kedua Anda mengaudit PT. Primary. Anda sebagai auditor sudah cukup mengetahui operasi bisnis dari PT. Primary secara keseluruhan. Dalam penugasan audit, tim audit Anda terdiri dari ketua tim, audit senior, staf dan auditor junior. **Anda tidak terlibat dalam proyek konsultasi** sehingga Anda melakukan penugasan hanya memberikan jasa audit dan menerima *fee* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Saat melaksanakan penugasan, Anda menemukan salah saji material yang sangat mempengaruhi laporan keuangan PT. Primary. Di akhir penugasan Anda menerbitkan opini untuk laporan keuangan PT. Primary

Cara Pengisian Kuesioner

Mahasiswa(i) cukup memilih satu dari jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pengetahuan saudara. Setiap angka akan menggambarkan tingkat pendapat saudara berdasarkan pengetahuan yang saudara miliki.

Atas perhatian dan kerjasamanya, penulis ucapkan terimakasih.

Menurut Anda bagaimana pengaruh dengan adanya jasa konsultasi dan tidak adanya jasa konsultasi dalam penugasan audit terhadap kualitas audit yang anda hasilkan?

1= Berpengaruh Positif

2 = Tidak Berpengaruh

3 = Berpengaruh Negatif



1	2	3
---	---	---

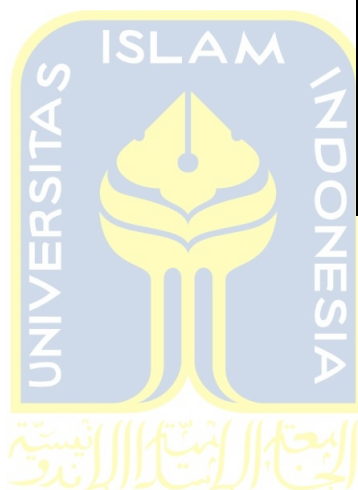
LAMPIRAN 4

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

N O	KELOMP OK	USI A	JENIS KELAM IN	ANGKAT AN	PENGAUDIT AN	KUALIT AS AUDIT
1	1	20th	P	2016	SUDAH	1
2	1	20th	P	2016	SUDAH	1
3	1	20th	P	2016	SUDAH	1
4	1	20th	P	2016	SUDAH	1
5	1	20th	P	2016	SUDAH	1
6	1	21th	P	2016	SUDAH	1
7	1	20th	P	2016	SUDAH	1
8	1	21th	P	2016	SUDAH	1
9	1	20th	P	2016	SUDAH	1
10	1	21th	P	2016	SUDAH	1
11	1	21th	L	2016	SUDAH	1
12	1	20th	L	2016	SUDAH	1
13	1	20th	L	2016	SUDAH	2
14	1	19th	L	2016	SUDAH	2
15	1	22th	L	2016	SUDAH	3
16	1	20th	P	2016	SUDAH	2
17	1	20th	P	2016	SUDAH	3
18	1	20th	P	2016	SUDAH	1
19	1	20th	L	2016	SUDAH	2
20	1	20th	L	2016	SUDAH	1
21	1	20th	P	2016	SUDAH	1
22	1	20th	P	2016	SUDAH	2
23	1	20th	P	2016	SUDAH	2
24	1	20th	P	2016	SUDAH	1
25	1	20th	P	2016	SUDAH	2
26	1	21th	P	2015	SUDAH	2
27	1	21th	L	2015	SUDAH	2
28	1	21th	L	2015	SUDAH	1
29	1	22th	L	2015	SUDAH	1
30	1	22th	P	2015	SUDAH	1
31	2	20th	P	2016	SUDAH	3
32	2	20th	P	2016	SUDAH	3
33	2	20th	P	2016	SUDAH	1
34	2	20th	P	2016	SUDAH	3
35	2	20th	P	2016	SUDAH	1
36	2	21th	P	2016	SUDAH	3

37	2	20th	P	2016	SUDAH	1
38	2	21th	P	2016	SUDAH	3
39	2	20th	P	2016	SUDAH	2
40	2	21th	P	2016	SUDAH	1
41	2	21th	L	2016	SUDAH	3
42	2	20th	L	2016	SUDAH	1
43	2	20th	L	2016	SUDAH	2
44	2	19th	L	2016	SUDAH	2
45	2	22th	L	2016	SUDAH	3
46	2	20th	P	2016	SUDAH	3
47	2	20th	P	2016	SUDAH	3
48	2	20th	P	2016	SUDAH	3
49	2	20th	L	2016	SUDAH	2
50	2	20th	L	2016	SUDAH	1
51	2	20th	P	2016	SUDAH	1
52	2	20th	P	2016	SUDAH	3
53	2	20th	P	2016	SUDAH	3
54	2	20th	P	2016	SUDAH	2
55	2	20th	P	2016	SUDAH	3
56	2	21th	P	2015	SUDAH	3
57	2	21th	L	2015	SUDAH	3
58	2	21th	L	2015	SUDAH	1
59	2	22th	L	2015	SUDAH	1
60	2	22th	P	2015	SUDAH	3
61	3	20th	P	2016	SUDAH	2
62	3	20th	P	2016	SUDAH	2
63	3	20th	P	2016	SUDAH	2
64	3	20th	P	2016	SUDAH	2
65	3	20th	P	2016	SUDAH	2
66	3	21th	P	2016	SUDAH	1
67	3	20th	P	2016	SUDAH	2
68	3	21th	P	2016	SUDAH	2
69	3	20th	P	2016	SUDAH	2
70	3	21th	P	2016	SUDAH	1
71	3	21th	L	2016	SUDAH	2
72	3	20th	L	2016	SUDAH	1
73	3	20th	L	2016	SUDAH	2
74	3	19th	L	2016	SUDAH	2
75	3	22th	L	2016	SUDAH	3
76	3	20th	P	2016	SUDAH	2
77	3	20th	P	2016	SUDAH	3
78	3	20th	P	2016	SUDAH	1
79	3	20th	L	2016	SUDAH	1
80	3	20th	L	2016	SUDAH	1

81	3	20th	P	2016	SUDAH	1
82	3	20th	P	2016	SUDAH	2
83	3	20th	P	2016	SUDAH	2
84	3	20th	P	2016	SUDAH	2
85	3	20th	P	2016	SUDAH	2
86	3	21th	P	2015	SUDAH	2
87	3	21th	L	2015	SUDAH	2
88	3	21th	L	2015	SUDAH	1
89	3	22th	L	2015	SUDAH	1
90	3	22th	P	2015	SUDAH	2



Keterangan Kualitas Audit

1 = Berpengaruh Positif

2 = Tidak Berpengaruh

3 = Berpengaruh Negatif

LAMPIRAN 5
HASIL OUTPUT SPSS

UJI STATITIK DESKRIPTIVE

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelompok I	30	2	1	3	1,43	,626	,392
Kelompok II	30	2	1	3	2,23	,898	,806
Kelompok III	30	2	1	3	1,77	,568	,323
Total	30	6	3	9	5,47	1,717	2,947
Valid N (listwise)	30						

UJI VALIDITAS

Correlations

		Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Total
Kelompok I	Pearson Correlation	1	,427*	,585**	,768**
	Sig. (2-tailed)		,018	,001	,000
	N	30	30	30	30
Kelompok II	Pearson Correlation	,427*	1	,516**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,018		,004	,000
	N	30	30	30	30
Kelompok III	Pearson Correlation	,585**	,516**	1	,822**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004		,000
	N	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,768**	,844**	,822**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

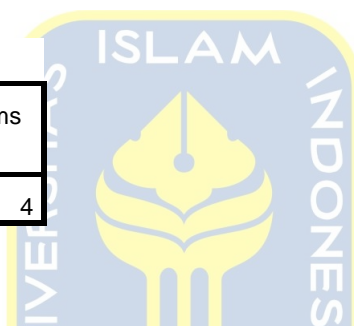
Case Processing Summary

		N	%
Valid		30	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	4



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kelompok I	9,47	8,809	,685	,806
Kelompok II	8,67	7,333	,742	,751
Kelompok III	9,13	8,878	,752	,800
Total	5,43	2,944	,994	,725

UJI MANN-WHITNEY U

- Kelompok I dan III

Ranks				
	Kelompok Eksperimen	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Kelompok I	30	25,83	775,00
Kualitas Audit	Kelompok III	30	35,17	1055,00
	Total	60		

Test Statistics ^a	
	Kelompok I
Mann-Whitney U	310,000
Wilcoxon W	775,000
Z	-2,319
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020

a. Grouping Variable: Kelompok Eksperimen

- Kelompok II dan III

Ranks				
	Kelompok Eksperimen	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Kelompok II	30	35,40	1062,00
Kualitas Audit	Kelompok III	30	25,60	768,00
	Total	60		

Test Statistics ^a	
	Kualitas Audit
Mann-Whitney U	303,000
Wilcoxon W	768,000
Z	-2,314
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021

a. Grouping Variable: Kelompok Eksperimen

- **Kelompok II dan I**

	Kelompok Eksperimen	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kualitas Audit	Kelompok I	30	23,27	698,00
	Kelompok II	30	37,73	1132,00
	Total	60		

	Kualitas Audit
Mann-Whitney U	233,000
Wilcoxon W	698,000
Z	-3,462
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Grouping Variable: Kelompok Eksperimen

